

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data serta tujuan yang lebih ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas atau gejala atau fenomena yang dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, tematik, terukur dan hubungan gejala sebab akibat.¹

Penelitian kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan Validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan penelitian ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 8.

akan menentukan tahapan–tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.²

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Dengan penelitian yang dirancang untuk menentukan hubungan variabel-variabel yang diteliti, maka penelitian ini disebut penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada faktor lain. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa penelitian korelasional merupakan “penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.”³

Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha) dengan variabel terikat (kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik). Hubungan antara dua variabel ini nantinya akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikasi) secara statistik. Adanya korelasi antar variabel, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat. Korelasi positif berarti kecerdasan emosional atau kecerdasan spiritual yang tinggi berhubungan dengan tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha yang baik, sedangkan korelasi negatif

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 19.

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal . 247.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 166.

berarti kecerdasan emosional atau kecerdasan spiritual yang tinggi berhubungan dengan tingkat pemahaman shalat dhuha yang buruk ataupun sebaliknya. Semua sampel penelitian nantinya akan diberikan kuesioner (angket).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha, yang selanjutnya disebut dengan variabel X.

b. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

Y1 : kecerdasan emosional peserta didik MAN 3 Blitar

Y2 : kecerdasan spiritual peserta didik MAN 3 Blitar

⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 2.

⁶ *Ibid.*, hal. 4.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 4.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IIK (jurusan agama) di MAN 3 Blitar yang berjumlah 218 peserta didik.

Alasan menjadikan kelas IIK sebagai populasi, dikarenakan kelas tersebut dapat mewakili karakteristik yang akan diteliti. Penelitian ini, peneliti menentukan sejumlah karakteristik dari subjek yang akan dijadikan sampel supaya memenuhi kaidah sampel yang representif. Karakteristik subjek yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik yang di kelasnya membahas atau memperdalam sebuah kajian-kajian tentang keagamaan terutama pada materi peribadatan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu.⁹ Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 39.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 118.

penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X IIK dan XI IIK yang berjumlah 145 peserta didik. Alasan sampel yang diambil hanya pada kelas X IIK dan XI IIK, karena pada waktu penelitian dilakukan, kelas XII sudah mulai memperdalam materi-materi yang akan diujikan untuk Ujian Nasional mendatang. Jadi peneliti tidak menjadikan kelas XII sebagai sampel dalam penelitian ini.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:¹¹

a. *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluser)*.

b. *Non Probability Sampling*

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Peneliti dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono bahwa:¹²

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 34.

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hal. 82.

¹² *Ibid.*, hal. 85

“*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengambilan sampel oleh peneliti menggunakan metode ini dilakukan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Kelas tersebut termasuk kelas yang tidak akan melaksanakan Ujian Nasional.
- b. Menjadikan kelas X IIK sebagai uji instrumen dan menjadikan kelas XI IIK sebagai uji hipotesisnya.
- c. Kelas yang menjadi sampel secara kemampuan bersifat homogen.
- d. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman ibadah sholat dhuha di MAN 3 Blitar tanpa membedakan jenis kelamin, tingkat ekonomi, kemampuan secara kognitif dan sebagainya.

Alasan digunakannya teknik *purposive sampling* karena peneliti memerlukan dua kelas atau lebih yang homogen kemampuannya serta dapat memenuhi tujuan yang ingin dicapai peneliti yaitu pengaruh tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha terhadap kecerdasan emosional dan spiritual daripada peserta didik yang meningkat, maka dari itu peneliti

menentukan peserta didik kelas X IIK dan XI IIK di MAN 3 Blitar sebagai sampel penelitian.

D. Kisi-kisi Instrumen

Adapun penjabaran mengenai kisi-kisi instrumen penelitian dapat peneliti jelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen dari Tiap-tiap Variabel

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Sumber Data	Nomor Butir	
					+	-
1	Tingkat Pemahaman Ibadah Sholat Dhuha (X1)		PG	Peserta Didik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15	12
2	Kecerdasan Emosional (Y1)	Mengenali emosi diri	Skala	Peserta Didik	1, 15, 35, 41, 48,	4, 7, 21, 34, 42, 49,
		Mengelola emosi			2, 3, 5, 17, 20, 33,	8, 9, 11, 16, 27,
		Memotivasi diri sendiri			12, 22, 26, 37, 43, 45	18, 19, 24, 36, 44,
		Mengenali emosi orang lain (empati)			14, 32, 47	13, 25, 28, 30, 38, 46,
		Membina hubungan			6, 10, 39, 50.	23, 29, 31, 40,
3	Kecerdasan Spiritual	Kemampuan bersikap fleksibel	Skala	Peserta Didik	1, 2,	49,
		Tingkat kesadaran yang tinggi			8, 15, 17, 27,	20, 25, 33,

		Mampu menghadapi dan memanfaatkan penderitaan			19, 34, 38, 50,	3, 16, 37, 47,
		Kualitas yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai			6, 48,	11, 26, 43,
		Mampu untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit			36, 42,	18, 21, 24,
		Enggan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu			32, 44, 46,	4, 39,
		Cenderung untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal			12, 14, 23,	28, 30, 41,
		Cenderung bertanya untuk mencari jawaban yang mendasar			5,	13, 29,
		Pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab			7, 10, 35, 40,	9, 22, 31, 45,

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapat dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting

bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor dan butir-butir instrumennya.¹³

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/kuesioner. Instrumen angket berupa pernyataan yang telah direncanakan untuk peserta didik. Angket/kuesioner adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur dan mengambil data terkait respon peserta didik atas pernyataan-pernyataan yang telah diberikan dan direncanakan dengan sejumlah beberapa item pernyataan untuk membantu mengukur tingkat pemahaman, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual pada peserta didik. Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup, karena responden menjawab pertanyaan atau pernyataan secara pribadi.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu.¹⁴ Dalam penelitian ini data dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang

¹³ Raj Muhammad Teguh, *Methodologi penelitian ekonomi*. (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2001), hal. 166.

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 25.

bersangkutan memerlukannya.¹⁵ Data primer dalam penelitian ini berupa skala tingkat pemahaman ibadah, kecerdasan emosional dan spiritual.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti dalam pengumpulannya atau data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi data peserta didik, hasil observasi, dan sebagainya yang mendukung dalam penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.¹⁷ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah peserta didik kelas X IIK dan XI IIK.

b. Sumber Data Sekunder

¹⁵ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 21

¹⁶ Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data...*, hal. 22

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 127.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 127.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah kepala sekolah, guru, dan karyawan di MAN 3 Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian.²⁰ Sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara khusus dengan penuh perhatian dan keuletan sehingga objek yang tidak terungkap datanya, diobservasi datanya menjadi terungkap.²¹ Data observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kegiatan shalat dhuha yang dilakukan oleh setiap peserta didik untuk menjalankan tugasnya.

2. Skala Instrumen

Skala adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur,

¹⁹ *Ibid.*, hal. 127.

²⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 83.

²¹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrosi, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 254.

sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²²

Skala atau biasa dikenal dengan sebutan angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.²³ Peneliti memberikan pernyataan dalam sebuah angket tersebut untuk dijawab oleh responden secara pribadi sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh responden.

Penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh tingkat pemahaman ibadah yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosional dan spiritual setelah menanamkan kebiasaan shalat dhuha dalam kesehariannya. Data mengenai skala instrumen peserta didik diperoleh dengan menggunakan skala *Likert*. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.²⁴ Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 dan 5 alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 3.2 Alternatif Skor Jawaban Variabel Tingkat Pemahaman Solat

Dhuha (X)

Sifat	S	S	KK	TP
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

- a. S = Selalu
- b. S = Sering

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 133.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 134.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 135

c. KK = Kadang-kadang

d. TP = Tidak Pernah

Tabel 3.3 Alternatif Skor Jawaban Variabel Kecerdasan Emosional dan Spiritual (Y_1, Y_2)

Sifat	SS	S	RR	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

a. SS = Sangat Sesuai

b. S = Sesuai

c. KS = Ragu-ragu

d. TS = Tidak Sesuai

e. STS = Sangat Tidak Sesuai

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen-dokumen. Sumber penelitian ini adalah tulisan di dalam metode dokumentasi, teknik dokumentasi penelitian ini adalah hasil angket dari responden (peserta didik) dan dokumentasi dalam kegiatan pelaksanaan shalat dhuha.

H. Analisis Data

Kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari analisis data. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel dari seluruh responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk

menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁵ Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:²⁶

1. *Editing*

Editing adalah proses pengecekan data yang berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena mungkin saja ada data yang terhimpun belum memenuhi harapan peneliti. Kadangkala kurang atau terlewatkan tidak diisi, tumpang tindih, dan sebagainya. Dalam penelitian ini *editing* digunakan untuk mengoreksi atau mengecek angket tersebut apakah setiap itemnya sudah terjawab.

2. *Skoring*

Skoring adalah memberikan angka pada setiap lembar jawaban subjek, skor dari setiap item pada angket ditentukan sesuai dengan pilihan.

3. *Coding*

Coding yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.

4. *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistic dan computer.²⁷

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142.

²⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode...*, hal. 94-95.

Pengalisan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu tahap analisis data, yaitu:

1. Uji Instrumen

Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Didalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Instrumen yang valid atau *shahis* mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur, artinya instrumen tersebut dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat.²⁸ Peneliti, pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang didapatkan dengan skor total. Item dikatakan valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya. Untuk menghitung validitas instrumen pada penelitian ini dapat menggunakan rumus melalui *microsoft excel* ataupun juga bisa

²⁷ *Ibid.*, 129

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 173.

dengan rumus korelasi *product moment* yang dibantu dengan rumus sebagai berikut,

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

Σxy = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 = Kuadrat dari nilai x

y^2 = Kuadrat dari nilai y

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS versi 23 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analisis *correlation pearson*, apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan menginsultasikan r_{xy} dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Sedangkan hasil ujinya disajikan pada tabel setelah langkah-langkah untuk menguji validitas sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS versi 23 for windows*
- 2) Klik *Variabel View* pada SPSS Data Editor
- 3) Pada kolom *Name* ketik nama butir soal, pada *Decimals* ganti menjadi 0
- 4) Klik *Data View* dan masukkan datanya
- 5) Klik *Analyze* kemudian pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*

- 6) Kemudian muncul kotak baru, dari kotak *Bivariate Correlations*, masukkan semua variabel kekotak *Variables*. Pada bagian *Correlation Coefficients* centang *Pearson*, sedangkan pada *Test of Significance* pilih *Two-Tailed*. Centang *Flag Significant Correlations* lalu klik *OK*

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Variabel Tingkat Pemahaman Ibadah Sholat Dhuha (X)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:48), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,484	0,278	Valid
2.	0,602	0,278	Valid
3.	0,505	0,278	Valid
4.	0,380	0,278	Valid
5.	0,578	0,278	Valid
6.	0,527	0,278	Valid
7.	0,291	0,278	Valid
8.	0,318	0,278	Valid
9.	0,450	0,278	Valid
10.	0,506	0,278	Valid
11.	0,529	0,278	Valid
12.	0,453	0,278	Valid
13.	0,626	0,278	Valid
14.	0,683	0,278	Valid
15.	0,551	0,278	Valid

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional (Y₁)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:48), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,508	0,278	Valid
2.	0,455	0,278	Valid
3.	0,504	0,278	Valid
4.	0,468	0,278	Valid
5.	0,560	0,278	Valid
6.	0,540	0,278	Valid

7.	0,492	0,278	Valid
8.	0,474	0,278	Valid
9.	0,530	0,278	Valid
10.	0,438	0,278	Valid
11.	0,427	0,278	Valid
12.	0,471	0,278	Valid
13.	0,462	0,278	Valid
14.	0,537	0,278	Valid
15.	0,570	0,278	Valid
16.	0,369	0,278	Valid
17.	0,525	0,278	Valid
18.	0,586	0,278	Valid
19.	0,461	0,278	Valid
20.	0,630	0,278	Valid
21.	0,611	0,278	Valid
22.	0,504	0,278	Valid
23.	0,524	0,278	Valid
24.	0,640	0,278	Valid
25.	0,599	0,278	Valid
26.	0,385	0,278	Valid
27.	0,566	0,278	Valid
28.	0,355	0,278	Valid
29.	0,501	0,278	Valid
30.	0,464	0,278	Valid
31.	0,638	0,278	Valid
32.	0,412	0,278	Valid
33.	0,477	0,278	Valid
34.	0,608	0,278	Valid
35.	0,763	0,278	Valid
36.	0,475	0,278	Valid
37.	0,432	0,278	Valid
38.	0,559	0,278	Valid
39.	0,384	0,278	Valid
40.	0,576	0,278	Valid
41.	0,576	0,278	Valid
42.	0,355	0,278	Valid
43.	0,299	0,278	Valid
44.	0,551	0,278	Valid

45.	0,487	0,278	Valid
46.	0,544	0,278	Valid
47.	0,337	0,278	Valid
48.	0,522	0,278	Valid
49.	0,651	0,278	Valid
50.	0,616	0,278	Valid

Tabel 3.6 Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Spiritual (Y₂)

No. Butir	Nilai Validasi	R tabel (N:48), taraf signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,575	0,278	Valid
2.	0,718	0,278	Valid
3.	0,559	0,278	Valid
4.	0,737	0,278	Valid
5.	0,493	0,278	Valid
6.	0,686	0,278	Valid
7.	0,759	0,278	Valid
8.	0,807	0,278	Valid
9.	0,724	0,278	Valid
10.	0,821	0,278	Valid
11.	0,378	0,278	Valid
12.	0,795	0,278	Valid
13.	0,643	0,278	Valid
14.	0,626	0,278	Valid
15.	0,531	0,278	Valid
16.	0,344	0,278	Valid
17.	0,749	0,278	Valid
18.	0,330	0,278	Valid
19.	0,505	0,278	Valid
20.	0,616	0,278	Valid
21.	0,367	0,278	Valid
22.	0,375	0,278	Valid
23.	0,469	0,278	Valid
24.	0,321	0,278	Valid
25.	0,542	0,278	Valid
26.	0,609	0,278	Valid
27.	0,679	0,278	Valid
28.	0,747	0,278	Valid

29.	0,488	0,278	Valid
30.	0,678	0,278	Valid
31.	0,780	0,278	Valid
32.	0,730	0,278	Valid
33.	0,671	0,278	Valid
34.	0,667	0,278	Valid
35.	0,625	0,278	Valid
36.	0,706	0,278	Valid
37.	0,823	0,278	Valid
38.	0,576	0,278	Valid
39.	0,531	0,278	Valid
40.	0,705	0,278	Valid
41.	0,489	0,278	Valid
42.	0,596	0,278	Valid
43.	0,699	0,278	Valid
44.	0,585	0,278	Valid
45.	0,554	0,278	Valid
46.	0,308	0,278	Valid
47.	0,557	0,278	Valid
48.	0,765	0,278	Valid
49.	0,615	0,278	Valid
50.	0,659	0,278	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk membaca hasil output uji reliabilitas cukup melihat pada tabel *Reliability statistic* pada kolom *cronbach's alpha* dengan ketentuan nilai minimal 0.6. Jika r hitung $>$ r tabel maka Instrumen reliabel. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak

reliabel. Rumus reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha*

cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyak butir soal

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varian skor

σ_t^2 = varian skor tiap item soal

Untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS versi 23 for windows*. Dikatakan reliabel jika interpretasi terhadap nilai r_{11} adalah sebagai berikut:

$r_{11} \leq 0,20$ = reliabilitas sangat rendah

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ = reliabilitas rendah

$0,41 < r_{11} \leq 0,60$ = reliabilitas sedang

$0,61 < r_{11} \leq 0,80$ = reliabilitas tinggi

$0,81 < r_{11} \leq 0,100$ = reliabilitas sangat tinggi

Teknik yang digunakan peneliti untuk mengetahui reliabilitas internal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS versi 23 for windows*. Adapun langkah-langkah untuk menguji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS16.0 for windows*
- 2) Klik **Variabel View** pada *SPSS Data Editor*
- 3) Pada kolom **Name** ketik nama butir soal, pada **Decimals** ganti menjadi 0

- 4) Klik *Data View* dan masukkan datanya
- 5) Klik *Analyze>Scale>Reliability Analysis*
- 6) Masukkan semua variabel kekotak *Items*, kemudian pada bagian model pilih *alpha*.
- 7) Langkah selanjutnya klik *Statistics*, maka muncul kotak *Reliability Analysis: Statistics*. Pada *Descriptives for* centang *Scale if item deletes*, lalu klik *continue*
- 8) Terakhir adalah klik *OK*

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Item Tingkat Pemahaman Sholat Dhuha (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,780	15

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,780, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *rtabel* dengan nilai $N=48$ dicari pada distribusi nilai *rtabel* signifikansi 5% diperoleh nilai *rtabel* sebesar 0,278. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* = 0,780 > *rtabel* = 0,278 sehingga tergolong dinilai antara 0,61-0,80, maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Item Kecerdasan Emosional (Y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,940	50

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,940, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *rtabel* dengan nilai $N=48$ dicari pada distribusi nilai *rtabel* signifikansi 5% diperoleh nilai *rtabel* sebesar 0,278. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* = 0,940 > *rtabel* = 0,278 sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau sangat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Item Kecerdasan Emosional (Y1)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,962	50

Berdasarkan gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach* sebesar 0,962, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai *rtabel* dengan nilai $N=48$ dicari pada distribusi nilai *rtabel* signifikansi 5% diperoleh nilai *rtabel* sebesar 0,278. Berdasarkan uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* = 0,962 > *rtabel* = 0,278 sehingga tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau sangat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan *SPSS versi 23 for windows*. Jika probabilitas > 0.05 maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya < 0.05 maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 25*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Bukalah program SPSS
 - 2) Klik ***Variabel View*** pada SPSS data editor
 - 3) Pada kolom ***Name*** ketik X, pada baris kedua ketik Y1, pada baris ketiga ketik Y2, pada ***Decimals*** ubah menjadi 0, pada ***Label*** ketik skor sholat dhuha, skor kecerdasan emosional dan skor kecerdasan spiritual, kemudian pada kolom ***Measure*** pilih ***Scale***. Isikan sesuai data yang ada pada ***Data View***
 - 4) Selanjutnya, klik ***Analyze > Nonparametric Test > 1 Sample K-S***
 - 5) Kotak dialog ***One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*** akan tampil. Masukkan variabel produk yang dipilih ke kotak ***Test Variable List***.
 - 6) Klik ***OK***
- b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian

tersebut meliputi variabel X dengan Y_1 dan variabel X dengan Y_2 , dan data tersebut akan dikatakan linier jika:

Nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut linier

Nilai signifikansi < 0.05 maka data tersebut tidak linier

Hasil uji linieritas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan *SPSS versi 25*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Bukalah SPSS
- 2) Klik *variable view* pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom *Name* ketik X, pada baris kedua ketik Y_1 , pada baris ketiga ketik Y_2 , pada *Decimals* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik sholat dhuha, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual kemudian pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- 4) Isikan sesuai data yang ada pada *Data View*
- 5) Selanjutnya, klik *Analyze > Compare Means > Means*
- 6) Kotak dialog *Means* akan tampil. Masukkan variabel kepuasan dan motivasi kekotak *Independent List* dan variabel hasil belajar kekotak *Dependent List*.
- 7) Klik *options* pada *Statistics For First Layer*, pilih *Test Of Linearity*, kemudian klik *Continue*.
- 8) Klik *OK*.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah regresi linier dimana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu variabel bebas X, dan variabel Y serta berpangkat satu.²⁹ Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh serta hubungan antara tingkat pemahaman ibadah shalat dhuha dengan kecerdasan emosional dan spiritual peserta didik di MAN 3 Blitar. Uji regresi linier sederhana menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:³⁰

$$t_o = \frac{b - B_o}{S_b}$$

Keterangan:

B_o = mewakili B tertentu, sesuai hipotesisnya

S_b = simpangan baku koefisien regresi b

Simpangan baku dapat diperoleh dengan cara:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

$$S_e = \frac{n}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}}}$$

²⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 63.

³⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM PRESS, 2006), hal. 155

Analisis regresi sederhana juga dapat dilakukan menggunakan bantuan *SPSS versi 25*. Langkah-langkah uji analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan *SPSS versi 25* adalah sebagai berikut:

- 1) Bukalah program SPSS
- 2) Klik *variabel view* pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom *name* ketik pemahaman ibadah shalat dhuha, pada baris kedua ketik kecerdasan emosional atau kecerdasan spiritual, pada *decimals* ganti menjadi 0, pada *label* ketik skor ketika skor pemahaman ibadah shalat dhuha, pada baris kedua ketik kecerdasan emosional atau kecerdasan spiritual dan pada kolom *Measure* pilih *Scale*
- 4) Isikan sesuai data yang ada pada *data view*
- 5) Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*
- 6) Kotak dialog *Linier Regression* akan tampil. Masukkan variabel pemahaman_ibadah_shalat_dhuha ke kotak *Independent List* dan variabel kecerdasan_emosional atau kecerdasan_spiritual ke kotak *Dependent List*
- 7) Klik *OK*